

PENGARUH MEDIA POSTER DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA

Indrayanti*

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

e-mail: indrayanti@stikesbethesda.ac.id

ABSTRAK

Penyebaran virus corona yang sangat cepat membuat dampak berbagai persoalan baik fisik, psikologis dan ekonomi. Sebagian orang yang terinfeksi virus covid-19 mengalami penyakit pernapasan ringan ,sedang dan sembuh, orang yang lanjut usia dan mempunyai masalah medis seperti kardiovaskuler, diabetes dan penyakit pernapasan lainnya, dan kanker dapat beresiko mengancam kematian. Demi memutus mata rantai penyebaran covid, kemudian digerakan penyebaran informasi melalui segala media yang ada seperti media cetak, media social maupun media elektronik. Poster menjadi salah satu media yang mudah disebarkan ke masyarakat dan mempunyai nilai yang persuasive yang tinggi. Media poster mempunyai persuasif yang tinggi kepada masyarakat. Tujuan dari Penelitian ini Pengaruh media Poster terhadap pencegahan risiko Covid-19 di Gunung Kidul Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan design pre dan post test, pengumpulan data menggunakan teknik Purposiv sampling sebanyak 25 responden. Media Poster yang diberikan kepada masyarakat selama 6 bulan. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh Media Poster terhadap Pencegahan Covid-19 di Gunung Kidul Yogyakarta dengan nilai Zscore 0,015. Media Poster Diharapkan dapat menjadi salah satu media yang mudah untuk dipahami dan dimengerti dalam melakukan pencegahan Covid-19

Kata Kunci: Corona, Pencegahan, Poster

ABSTRACT

The spread of the Corona virus which is very fast cause various impact of physical, psychological, and economic problems. Some people who are infected with the Covid-19 virus have mild, medium and recovered respiratory diseases, elderly people and have medical problems such as cardiovascular, diabetes and other respiratory diseases, and cancer can be at risk of threatening death to breaking the chain of the spread of Covid, there is activity to distribute information driven through all existing media such as print media, social media and electronic media. The poster becomes one of the easily distributed media to society and has a high values of persuasive Poster media has a high persuasive to the public. The purpose of this study was to determine the influence of the poster media on the Risk Prevention of Covid-19 in Gunung Kidul Yogyakarta. This research is a quasi - experimental study with a pre and post test design, data collection using purposiv sampling techniques as many as 25 respondents. The poster media given to the public for 6 months the results showed that there was the influence of the poster media on the prevention of Covid-19 in Gunung Kidul Yogyakarta with a Z score value of 0.015. Poster media is expected to be one of the media that is easy to understand in preventing COVID-19.

Keywords: corona, prevent, poster

PENDAHULUAN

Penyakit menular merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme, seperti virus, bakteri, parasit, atau jamur, dan dapat berpindah ke orang lain yang sehat (Stanhope & Lancaster, 2018). Di seluruh dunia, keprihatinan terhadap penyakit menular telah meningkat, dan penyakit baru yang muncul kembali telah berkembang. Pandemi Corona menjadi ancaman kesehatan global. Dunia mendapatkan serangan penyakit Infeksi yaitu Corona Virus, Corona viruses (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS- CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Corona virus novel (nCoV) adalah jenis baru yang belum diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Penyebaran yang sangat cepat membuat dampak berbagai persoalan baik fisik, psikologis dan Ekonomi. Sebagian Orang yang terinfeksi Virus Covid-19 mengalami penyakit pernapasan ringan, sedang dan sembuh, orang yang lanjut usia dan mempunyai masalah medis seperti kardiovaskuler, diabetes dan penyakit pernapasan lainnya, dan kanker dapat beresiko mengancam kematian.

Data menunjukkan (WHO, 2020) Kasus Kumulatif di Dunia sampai dengan Maret 2020 sebesar 754.933 dan April 2020 sebesar 3.096.626 terdapat peningkatan sebesar 24,3% sedangkan jumlah kematian bulan Maret sebesar 36.522 dan bulan April 217.896 terdapat peningkatan 16,76 % dan jumlah kasus yang sembuh sebesar sampai April 1.308.200. Data menunjukkan dari 3.096.626 kasus terdapat 7% kematian dan kesembuhan terdapat 42,24% kesembuhan. Walaupun kasus kematian sedikit namun penyebaran virus ini sangat cepat sehingga diperlukan Pencegahan yang tepat untuk meminimalkan penyebaran keseluruhan Dunia.

Di Indonesia akhir Maret yang terinfeksi virus corona sebesar 1528 meningkat bulat April 10.118 terjadi peningkatan sebesar 15 % dan yang sembuh 81 orang yang atau sebanyak 5% pada akhir Maret dan pada Akhir bulan April sebanyak 1522 orang yang sembuh sebesar 15% terjadi peningkatan yang cukup besar untuk kesembuhan. Jumlah kasus yang meninggal bulan Maret sebesar 136 Orang dan akhir bulan April 792 orang terjadi peningkatan kematian sebesar 17% di bulan Maret sampai dengan April. Dari Jumlah kasus yang terinfeksi sampa

dengan akhir April kesembuhan sebanyak 15% dan kematian sebanyak 7% hal ini menunjukkan bahwa virus tersebut dengan mudah menyebar hampir ke 34 Provinsi di Indonesia. Di Yogyakarta Pandemi Corona cukup Tinggi sampai dengan awal Mei positif covid-19 153, Kasus sembuh sebanyak 60 orang meninggal 7 orang. Penyebaran Covid hampr di semua Kabupaten Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu wilayah menjadi penyebaran covid-19 cukup tinggi adalah Gunung Kidul, karena banyaknya pendatang dari luar kota menuju Gunung Kidul dan tidak melaporkan diri ke petugas kesehatan. jumlah kasus positif 15 orang, sembuh 5 orang, smapai saat ini Oang dengan Pemantauan (ODP) 1.044.

Kedarurat penyebaran Penyakit menular diberbagai negara membuat *World Organization Helath* (WHO) cepat tanggap, terus melacak situasi penyakit menular yang terus berkembang dengan cepat membunyikan *alarm* ketika dibutuhkan, berbagi keahlian, dan meningkatkan jenis respon yang diperlukan untuk melindungi populasi dari konsekuensi penyebaran di seluruh dunia (WHO, 2020). Indonesia sedang mengalami Darurat kesehatan karena penyebaran Corona terus meningkat di

berbagai Provinsi. Berbagai tindakan yang dilakukan pemerintah terhadap pencegahan sudah dilakukan. Seperti menghimbau masyarakat untuk berperilaku hidup sehat selalu mencuci tangan, mengkonsumsi makanan sehat, jaga jarak dan menghindari kerumunan. Namun kendala yang dihadapi perilaku masyarakat yang kurang sadar terhadap dirinya sendiri dan sekitarnya sehingga penyebaran terus meningkat.

Memutus rantai penyebaran covid-19 pemerintah mulai menggerakkan segala media yang ada di Indonesia, media massa, elektronik dan media sosial. Pencegahan di Era Revolusi 4.0 menjadi perhatian khusus untuk bijak dalam menyikapi berbagai masalah kesehatan khususnya penyakit menular. Di Era revolusi Industri sangat mempengaruhi dampak dari serangan penyakit infeksi ini. Langkah yang sudah dilakukan WHO *melalui Global Public Health Intelligence Network (GPHIN)*, yang dikembangkan oleh *Health Canada* bekerja sama dengan WHO, adalah alat peringatan dini multi bahasa berbasis Internet yang aman yang terus mencari sumber media digital dan situs web untuk mengidentifikasi informasi tentang wabah penyakit dan peristiwa lain

yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan global (Buana, 2020).

Program Kedaruratan Kesehatan WHO bekerja sama dengan para pakar teknis sehingga mengembangkan dan mempublikasikan kursus *online*, pada 26 Januari 2020 sampai 4 hari sebelum wabah 2019-nCov dinyatakan darurat kesehatan di masyarakat sehingga menjadi perhatian Internasional. Lebih dari 25.000 orang di seluruh dunia mengakses dan mengikuti pelatihan *online* secara terbuka tentang cara mendeteksi, mencegah, merespon dan mengendalikan virus corona. Setiap hari meningkat sekitar 3000 pengguna yang mendaftar dan 200.000 orang membuka *youtube* untuk melihat pengantar khusus *online* tersebut. Pemanfaatan media yang tepat dapat membantu pencegahan penyebaran virus tersebut maupun penyakit menular lainnya. Media mempunyai peran strategis dalam menghadapi masalah kesehatan secara global khususnya penyakit menular (Notoadmojo, 2017) Media merupakan sarana dalam menampilkan pesan dan informasi agar mudah dipahami oleh masyarakat. Banyak media yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan namun Poster adalah media yang mudah untuk disebar ke masyarakat. Media

poster mempunyai persuasif yang tinggi kepada masyarakat. Penulis ingin meneliti apakah ada pengaruh Media Poster terhadap pencegahan Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah mendapatkan keterangan layak Etik nomor No. e-KEPK/POLKESYO/0611/X/2020 di Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experiment* dengan desain *pre dan posttest without group* untuk mengetahui pengaruh media poster terhadap pencegahan covid-19.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non probability sampling pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara dengan *consecutive sampling* yaitu suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan dengan memilih semua individu yang ditemui dan memenuhi kriteria pemilihan, sampai jumlah sampel yang diinginkan terpenuhi. Besarnya jumlah sampel digunakan estimasi besar sampel dengan mengambil total populasi yaitu 30 masyarakat Gunung Kidul. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner tentang pencegahan Covid-19. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei hingga Oktober 2020. Peneliti

melakukan penentuan sampling dengan *purposive sampling*. Kemudian peneliti menyebarkan kuesioner sebelum dilakukan intervensi. Lalu peneliti memberikan media poster tentang pencegahan covid-19. Penjelasan tentang poster kepada responden dilakukan dengan media *whatsapp group*. Setelah dilakukan intervensi, peneliti melakukan *post test* dengan kuesioner yang sama seperti saat belum dilakukan intervensi.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Tabel 1 Tabel Karakteristik berdasarkan Usia dan Tingkat Pendidikan

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Usia :		
25-35	6	24
(Dewasa awal)	8	32
36-45	11	44
(Dewasa Pertengahan)		
46-59		
(Dewasa Akhir)		
jumlah	25	100
Tingkat Pendidikan		
Tinggi (Diploma, S1, S2,S3)	18	72
Menengah (SMA)	7	28
Rendah (SD dan SMP)	0	0
Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel 1.1 karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak adalah usia Dewasa Akhir 11 orang (44%) dan usia paling sedikit adalah usia dewasa awal 6 orang (24%), sedangkan Tingkat Pendidikan, sebagian besar Tingkat pendidikan berjumlah 18 orang (72%) dan sebagian kecil Tingkat Pendidikan Menengah berjumlah 7 orang (28%).

Berdasarkan Tabel 1 Usia Dewasa Akhir paling banyak pada Penelitian ini, sejalan dengan hasil penelitian (Çaylan, Yayla, Öztora, & Dağdeviren, 2017; Oo, Soe, & Lwin, 2015 menunjukkan bahwa orang dewasa lebih mudah untuk melakukan perubahan perilaku, sebagai hasil dari pelaksanaan edukasi kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden adalah kelompok dewasa pertengahan yang mempunyai kematangan baik secara kognitif maupun mental hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang bertambah dapat membentuk perilaku baru terutama pada orang dewasa. Hasil ini Juga sejalan dengan penelitian Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Usia dewasa merupakan usia produktif yang dapat melakukan yang mempunyai perilaku pencegahan covid tertinggi serta mempunyai pendidikan tinggi paling banyak adalah diploma dan sarjana hal ini

menunjukkan bahwa pendidikan tinggi menunjang seseorang untuk berperilaku positif sehingga masyarakat lebih mudah mencari informasi dan menangkap pesan dengan tepat, sebagian besar dari hasil penelitian ini adalah responden mempunyai pendidikan tinggi.

Pendidikan tinggi mempermudah masyarakat untuk mencari informasi sehingga pengetahuan dengan mudah distimulus jika mendapat informasi terbaru, diketahui bahwa individu yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi dalam memperoleh informasi untuk menerima stimulus lebih mudah sehingga menimbulkan pengetahuan baru akhirnya rangsangan diketahui dan menimbulkan respon yang berupa tindakan (Herman, Citrakesumasari, Hidayanti, Jafar, & Virani, 2020).

2. Analisis Bivariat

Tabel 2. Pengaruh media poster sebelum dan sesudah intervensi untuk pencegahan covid

Variabel pencegahan covid	n	Mean	SD	Z score
Sebelum intervensi	25	10,72	2,44	0,015
Sesudah intervensi	25	12,56	1,635	

Tabel di atas menunjukkan hasil nilai Z score 0,015 bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah intervensi pencegahan covid-19 menggunakan poster dengan perbedaan min sebelum intervensi 10,72 dan sesudah intervensi 12,56.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Rahmatina & Meira (2020) yang menjelaskan bahwa pemberian edukasi melalui media poster efektif dapat mengubah perilaku khususnya pencegahan covid-19. Media poster merupakan media yang dapat digunakan untuk mengedukasi dengan mudah, Masyarakat mudah memahami dan mengerti secara visual dengan beraneka ragam poster yang disajikan seperti kalimat yang persuasif, slogan khusus dan jelas serta menarik dapat mempermudah audiens untuk menangkap pesan yang disajikan (Harsismanto, Oktavidiati, & Astuti, 2019).

Hal ini dapat memfasilitasi masyarakat yang tidak mempunyai gadget di era globalisasi saat ini, sehingga setiap wilayah dapat menerima pesan edukasi dengan tepat baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zukmadini, A.Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Yang menunjukkan

edukasi terkait perilaku kesehatan untuk pencegahan covid-19 menggunakan media poster terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dilaksanakan kegiatan hasil 74,48% meningkat setelah diberikan edukasi melalui media poster sebesar 86,48% presentase peningkatan pengetahuan sebesar 12,01 %. Sudjana dan Rivai juga menjelaskan bahwa media poster merupakan media visul dengan rancangan yang inovatif, bewarna dan dapat menarik perhatian publik jika disajikan dengan kualitas warna serta design yang kuat sehingga ide dan pesan mudah disampaikan, pembaca membutuhkan waktu yang singkat untuk menangkap pesan.

Hasil Penelitian juga menunjukkan bahwa Pendidikan tinggi yang menunjukkan Motivasi pencegahan tinggi begitupula dengan usia yang produktif usia dewasa menunjukkan pencegahan terhadap covid-19 Tinggi dan dibuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan dan semakin matang usia semakin tinggi pencegahan covid-19 terwujud.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan Karakteristik responden terdiri dari responden berdasarkan tingkat usia dan pendidikan.

Rerata usia yang paling banyak adalah usia dewasa akhir 36-45 tahun (32%) dan rerata tingkat pendidikan paling banyak adalah Pendidikan Tinggi berjumlah 32 orang (72%). Pada penelitian ini hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh media Poster terhadap pencegahan Covid-19 sesudah intervensi

SARAN

Saran pada pelayanan kesehatan khususnya perawat dapat mengikuti pelatihan maupun seminar terkait proses penatalaksanaan pencegahan Covid-19 di masyarakat sehingga dapat memberikan edukasi yang tepat untuk masyarakat dalam pencegahan covid-19. Saran pada masyarakat Gunung Kidul agar aktif dalam mengikuti penyuluhan maupun pelatihan yang diadakan wilayah setempat dalam pencegahan covid 19. Saran untuk Penelitian selanjutnya dapat menggunakan Media Poster dan Media edukasi lainnya seperti Video dalam melakukan pencegahan Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

Anies. *Buku Ajar Kedokteran & Kesehatan Penyakit Degeneratif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media; 2018.

Buana, D. R. (2020). Analisis perilaku masyarakat Indonesia dalam

- menghadapi pandemi virus Corona (COVID-19) dan kiat menjaga kesejahteraan jiwa. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(3), 217–226.
- Çaylan, A., Yayla, K., Öztora, S., & Dağdeviren, H. N. (2017). Assessing health literacy, the factors affecting it and their relation to some health behaviors among adults. *Biomedical Research*, 28 (15): 6803-6807
- Dharma, Kelana Kusuma. Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta Timur: CV Trans Info Media; 2011.
- Effendi, Ferry dan Makhfudli. 2009. “Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan”. Jakarta : Salemba Medika
- Fathona D. *Kandungan Gingerol dan Shogaol, intensitas kepedasan dan penerimaan penelis terhadap Oleoresin jahe gajah (Zingiber officinale var. Roscoe), jahe empit (Zingiber officinale var. Amaram), dan jahe merah (Zingiber officinale var. Rubrum)*. Repository IPB. 2011 Aug. 5-6
2017. Role of the immune system in Hypertension.
- Hasim R W. *Perbedaan Efektivitas Kompres Jahe Merah dan Kompres Hangat terhadap Penurunan Skala Nyeri Sendi pada Lanjut Usia*. Repository UMY. 2017. 5-6.
- Harsismanto, Oktavidiati, E., & Astuti, D. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan media video dan poster terhadap pengetahuan dan sikap anak dalam pencegahan penyakit diare. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(1), 75–85. doi: 10.31539/jka.v1i1.747
- Herman, Citrakesumasari, Hidayanti, H., Jafar, N., & Virani, D. (2020). Pengaruh edukasi gizi menggunakan leaflet Kemenkes terhadap perilaku konsumsi sayur dan buah pada remaja di SMA Negeri 10 Makassar. *JGMI: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 9(1), 39–50.
- Kemenkes (2015). Penyakit Tidak Menular dan Faktor Risiko. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Bakti Husada: Jakarta
- Kemenkes (2015). Buku Pintar POSBINDU PTM. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Bakti Husada: Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. *Prevalensi hipertensi di Indonesia* [Online]. 2018 Available from: <https://www.depkes.go.id>.
- Notoatmodjo, S. (2017). Konsep Pengetahuan, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: EGC.

- M Asikin, dkk. *Keperawatan Medikal Bedah Sistem Kardiovaskular*. Jakarta: Erlangga; 2016.
- Mohamed Ibrahim Shaban, Nahid Fouad Ahmed EL-Gahsh, Abeer El-said Hassane El-sol. *Ginger: It's Effect on Blood Pressure among Hypertensive Patients*. (2013). IOSR Journal of Nursing and Health Science Volume 6, Issue 5 Ver III.
- LeMone, Priscilla. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah: Gangguan Kardiovaskular. Ed. 5. Jakarta: EGC; 2016.
- Pinzon, Rizaldy. Komorbiditas Nyeri Pada Klien Lanjut Usia. (2013). *Jurnal CDK-226 Volume 42; No. 3*.
- Potter, Perry. *Fundamental Of Nursing: Consep, Proses and Practice*. Edisi 7, Vol 3. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33-42.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2019). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algesindo: Bandung.
- Stanhope, M., & Lancaster, J. (2018). *Public health nursing e-book: Population-centered health care in the community*. Elsevier Health Sciences.
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Virida Yuniarti. *Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Jahe Terhadap Skala Nyeri Sendi Klien Arthritis Rheumatoid*. (2015). Vol 12 No 2.
- WHO. *New initiative launched to tackle cardiovascular disease, the world's number one killer* [Online]. 2019. Available from: <https://www.who.int/> [18 Maret 2019].
- Warsyih S H. *Perbedaan Penambahan Kinesiotapping pada Hot Pack Terhadap Pengurangan Nyeri Dysmenorrea Pada Remaja Putri*. Digilib UNISA Yogya. 2017.
- Zukmadini, A.Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1). doi: <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v3i1.440>